

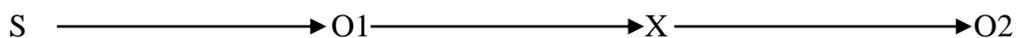
BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre experimental Design One Group Pre-Post Test Design*, yaitu penelitian dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment atau perlakuan, variabel diobservasi atau diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan treatment atau perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan pengukuran atau observasi (post-test) (Hidayat, 2010).



Keterangan :

S : Subjek

O1 : *pre tes*

O2 : *post tes*

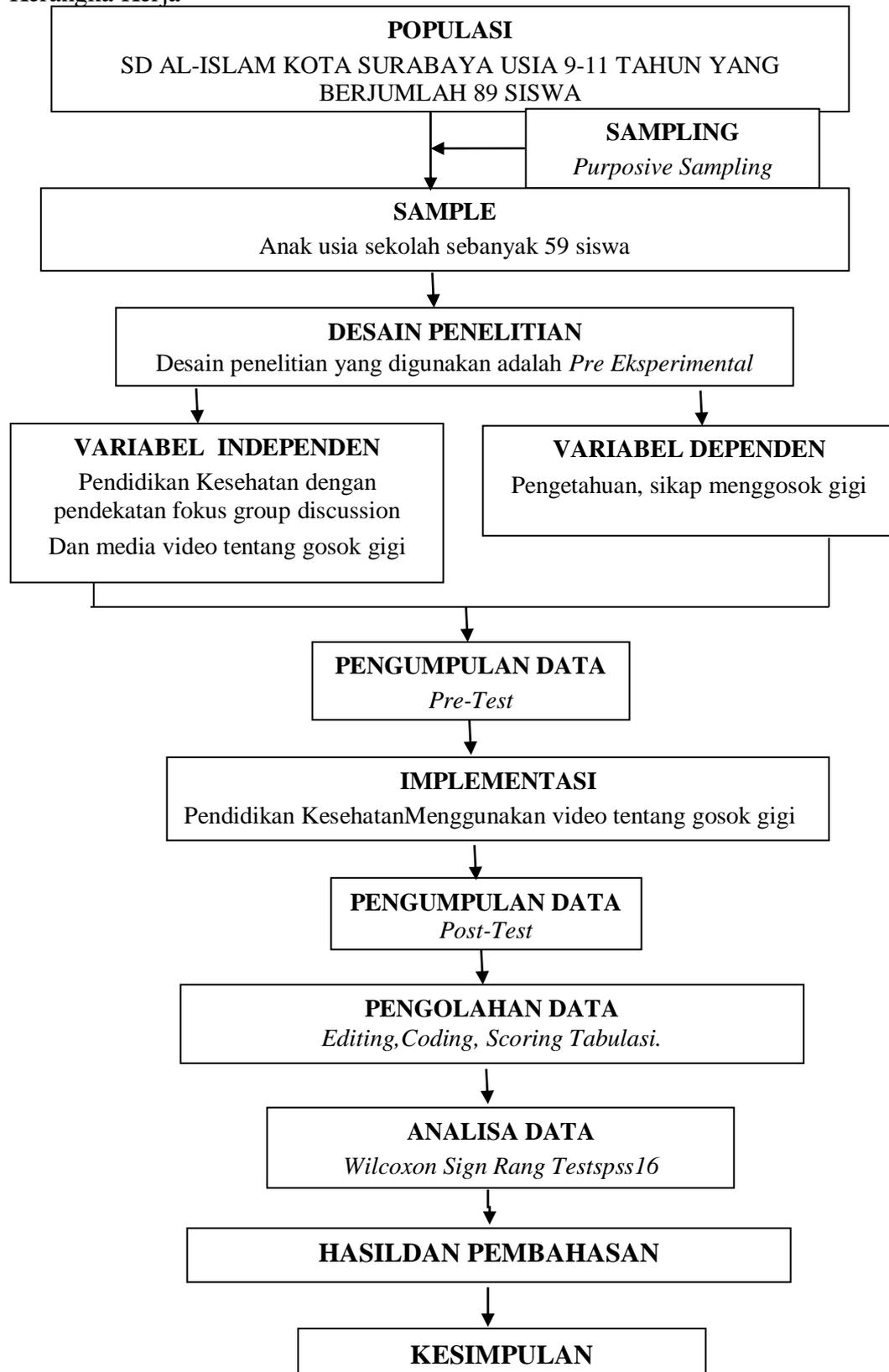
X : perlakuan

Gambar 3.1 rancangan penelitian *Pre experimental Design One Group Pre-Post Test Design*

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008).

Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan fokus group discussion (FGD) dan media video tentang gosok gigi terhadap pengetahuan, sikap menggosok gigi pada anak usia sekolah

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 9-11 tahun yang berjumlah 89 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat,2010:52). Sampel dalam penelitian ini adalah 59 siswa SD Al-Islam Surabaya.

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili usia (9-11) tahun dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010:52). Kriteria *inklusi* pada dalam penelitian ini adalah : Anak usia sekolah usia 9-11 tahun yang mengikuti intervensi dari awal sampai akhir di SD AL-ISLAM.

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : anak usia sekolah selain usia 9-11 tahun di SD AL-ISLAM

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2010). Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik simple *purposive sampling* yaitu pengambilan dengan cara pengambilan sampel pada untuk tujuan tertentu (hidayat;2010). Pengambilan sampel dengan memperhatikan criteria inklusi dan eksklusi

Penentuan sampel dengan cara memberikan beberapa pernyataan dan pertanyaan berupa kuisisioner pada populasi kemudian melihat hasil kuisisioner apabila hasil dari kuisisioner menunjukkan responden mengalami gangguan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variable *independen* dan variable *dependen*.

3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independentnya* adalah *pendidikan Kesehatan dengan pendekatan fokus group discussion (FGD) dan media video tentang gosok gigi*.

3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Variabel *Dependent* adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependentnya* adalah pengetahuan, sikap menggosok gigi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan fokus group discussion (FGD) dan media video tentang gosok gigi terhadap pengetahuan, sikap menggosok gigi pada anak usia sekolah di SD Al-Islam kota surabaya

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skoring
<i>Independent</i> Pendidikan Kesehatan dengan pendekatan fokus group discussion (FGD) dan media video tentang gosok gigi	Media video dapat menunjang proses belajar mengajar karena media tersebut dapat menampilkan materi-materi pelajaran ataupun peristiwa yang berkaitan dengan materi, selain itu media video juga sangat cocok untuk mengajarkan ketrampilan, termasuk	a. Waktu menggosok gigi yang tepat b. Cara menggosok gigi yang benar c. Mengetahui bahwa menggosok gigi itu penting	VIDEO	-	-

	<p>mengajarkan cara menggosok gigi yang baik dan benar.</p> <p><i>Focus Group Discussion (FGD)</i> adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki responden.</p>				
<p><i>Dependent</i> Pengetahuan mengenai Perilaku menggosok gigi</p>	<p>Hasil tahu responden dari pengindraan terhadap konsep menggosok gigi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian mengenai gosok gigi. - Cara gosok gigi yang benar. - Waktu yang tepat untuk gosok gigi. 	Kuesioner	Ordinal	<p>Skor pengetahuan dengan kriteria :</p> <p>Salah = 0</p> <p>Benar = 1</p> <p>Dengan kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik 76-100% - Cukup 56%-75% - Kurang $\leq 56\%$ <p>(Nursalam, 2013)</p>

Sikap mengenai perilaku menggosok gigi	Respon atau reaksi responden terhadap kesiapan dan ketersediaan dalam melakukan kebiasaan gosok gigi.	Kecenderungan atau ketertarikan yang diperlihatkan oleh responden terhadap cara gosok gigi yang benar.	Kuesioner	ordinal	Skor sikap dengan kriteria: Pernyataan positif : - Sangat tidak setuju = 1 - Tidak setuju = 2 - Setuju = 3 - Sangat setuju = 4 Pernyataan negatif : - Sangat tidak setuju = 4 - Tidak setuju = 3 - Setuju = 2 - Sangat setuju = 1 Dengan kriteria skor : - Positif : $T > T_{mean}$ - Negatif : $T < T_{mean}$
--	---	--	-----------	---------	---

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan menurut sumber dari hidayat 2010 adalah:

1. Lembar Kuisisioner: pengetahuan = 10 nomer, sikap positif = 1,3,5,7,9 nomer, sikap negatif = 2,4,6,8,10 nomer

3.6.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD AL-ISLAM Kota Surabaya pada 13-15 juni 2016.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, untuk mengadakan penelitian peneliti mengumpulkan data ditempat penelitian dengan cara mengumpulkan sampel di SD AL-ISLAM kota surabaya, selanjutnya peneliti sambil memperkenalkan diri kepada siswa-siswi disana, tujuannya apa, keperluannya bagaimana sehingga siswa-siswi bisa, mau untuk diminta menjadi sampel penelitian. Peneliti selanjutnya memberikan kuisisioner dengan tujuan seperti masalah yang akan diteliti dengan cara memberikan kuisisioner pre test setelahnya akan diberikan pendidikan kesehatan dengan pendekatan fokus group discusssion (FGD) dan media video terkait masalah penelitian peneliti dan diberikan kuisisioner kembali post test.

3.7 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

3.7.1 *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan

data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan pada lembar kuesioner yang telah diberikan kepada responden, untuk memastikan responden telah mengisi semua pertanyaan pada lembar kuesioner yang telah diberikan pada saat penelitian dilakukan.

3.7.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pemberian *coding* dalam penelitian ini, meliputi :

- a. Pengetahuan
 - 1) Kode angka 3 untuk pengetahuan baik
 - 2) Kode angka 2 untuk pengetahuan cukup
 - 3) Kode angka 1 untuk pengetahuan kurang
- b. Sikap
 - 1) Kode angka 2 untuk sikap positif
 - 2) Kode angka 1 untuk sikap negatif

3.7.3 Scoring

Scoring Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Pada kuesioner *pengetahuan dan sikap* menggunakan cara penilaian

1. kuesioner pengetahuan

Benar: 1

Salah : 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi skor tersebut akan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{dy}{dx} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Hasil menyatakan prosentase

dy : Skor yang diperoleh oleh responden

dx : skor tertinggi yang diharapkan

Hasil perhitungan prosentase dimasukkan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan (Nursalam, 2013).

- a) Baik :dengan prosentase 76%-100%
- b) Cukup :dengan prosentase 56%-75%
- c) Kurang :dengan prosentase <56%

dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 jika salah diberi nilai 0 (Notoatmodjo, 2003).

2. kuesioner sikap

pertanyaan positif:

- a) Sangat setuju nilainya 4
- b) Setuju nilainya 3
- c) Tidak setuju nilainya 2
- d) Sangat tidak setuju nilainya 1

pertanyaan negatif:

- a) Sangat setuju nilainya 4
- b) Setuju nilainya 3
- c) Tidak setuju nilainya 2
- d) Sangat tidak setuju nilainya 1

Selanjutnya skor yang didapat oleh responden diolah sebagai berikut :

Positif = $T > T \text{ mean}$ $T = \text{Total}$

Negatif = $T < T \text{ mean}$ $T \text{ mean} = \text{Rata-rata jumlah total}$

3.7.4 *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

3.7.5 Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* (*Pre-Post*) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 16.00 (Hidayat, 2010). Jika hasil statistik menunjukkan $\rho \leq 0.05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $\rho \geq 0.05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.8 Etik Penelitian

3.8.1 Anonimity

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.8.2 Confidentiallity

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.8.3 Beneficence dan non-maleficence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelian. Proses penelian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.8.4 Justice

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Dengan cara seluruh responden diberikan intervensi yang sama.